

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)
Posisi Laporan : 31 Maret 2023



No.	Deskripsi	Mar-23	Dec-22	Sep-22	Jun-22	Mar-22
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	27,748,587	27,804,579	26,755,435	26,950,895	26,705,484
2	Modal Inti (Tier 1)	27,748,587	27,804,579	26,755,435	26,950,895	26,705,484
3	Total Modal	28,847,676	28,979,828	28,016,257	28,206,272	27,942,506
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	99,090,826	108,589,386	113,452,356	108,894,276	105,280,725
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	28.00%	25.61%	23.58%	24.75%	25.37%
6	Rasio Tier 1 (%)	28.00%	25.61%	23.58%	24.75%	25.37%
7	Rasio Total Modal (%)	29.11%	26.69%	24.69%	25.90%	26.54%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	19.12%	16.70%	14.70%	15.91%	16.55%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	167,742,421	166,446,242	169,496,111	172,429,314	165,229,745
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.54%	16.70%	15.79%	15.63%	16.16%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.54%	16.70%	15.79%	15.63%	16.16%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	16.53%	16.37%	15.49%	15.38%	16.65%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	16.53%	16.37%	15.49%	15.38%	16.65%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	42,344,412	43,767,721	45,332,894	44,494,682	50,986,002
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	24,635,123	25,404,364	24,918,533	26,292,400	26,527,276
17	LCR (%)	171.89%	172.28%	181.92%	169.23%	192.20%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	99,606,782	104,130,370	98,980,499	99,248,118	94,473,437
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	96,354,535	96,298,946	95,967,251	93,217,538	88,508,695
20	NSFR (%)	103.38%	108.13%	103.14%	106.47%	106.74%

Pemenuhan Leverage Ratio per 31 Maret 2023 adalah sebesar 16.54 %, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 15.380.859. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 107.217.648 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 30.128.873

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. Dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal I 2023 secara konsolidasi, pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) adalah sebesar 171.89%. LCR konsolidasi mengalami penurunan sebesar 0.40% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal IV 2022 yang sebesar 172.28%. Penurunan LCR konsolidasi terutama disebabkan oleh adanya penurunan rata-rata HQLA sebesar IDR1.42 Triliun yang berasal dari penempatan bank pada Bank Indonesia serta surat berharga BI/Pemerintah yang dimiliki oleh bank. Kemudian untuk rata-rata total arus kas keluar bersih juga mengalami penurunan sebesar IDR769.24 Miliar atau lebih kecil daripada posisi LCR individual dikarenakan adanya penambahan arus kas keluar kontraktual lainnya dari anak perusahaan.

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Maret 2023 adalah sebesar 103.38% (lebih rendah 0.32% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total Available Stable Funding (ASF) setelah pembobotan sebesar IDR99.61 Triliun dan total Required Stable Funding (RSF) setelah pembobotan sebesar IDR96.35 Triliun. Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR8.21 Triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR8.22 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan. Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR8.52 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR59.72 Triliun.